

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tujuan Pendidikan di Indonesia adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab¹. Jenjang Pendidikan formal di Indonesia mulai dari sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas, dan perguruan tinggi/ universitas, itu semua selaras untuk mencapai tujuan Pendidikan. Sekolah dasar sebagai jenjang formal Pendidikan pertama merupakan tahap awal penyesuaian peserta didik dari lingkungan keluarga ke lingkungan Pendidikan yang memiliki aturan- aturan khusus dan berbeda dari lingkungan keluarga.

Peserta didik di SD saat ini menggunakan kurikulum 2013 yang mensyaratkan pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang menggabungkan beberapa mata pelajaran menjadi satu tema pembelajaran. Dalam kurikulum 2013, mata pelajaran yang digabungkan menjadi pembelajaran tematik adalah IPA, IPS, PPKn, PJOK, SBdP. Matematika, dan Bahasa Indonesia.

Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia, tujuannya adalah untuk berkomunikasi secara efektif dan efisien, memperluas wawasan. Keterampilan Bahasa Indonesia ada 4, yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis.² Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia,

- a. Mendengarkan; merupakan menangkap dan memahami apa yang disampaikan oleh orang lain.
- b. Berbicara; merupakan menyampaikan kata, gagasan, atau pikiran kepada orang lain.
- c. Membaca; merupakan kegiatan melafalkan atau mengeja sebuah tulisan.
- d. Sedangkan menulis, merupakan ungkapan atau pikiran yang dituangkan dalam tulisan.

¹ Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pasal 3.

² Yeti Mulyati, *Hakikat keterampilan Bahasa Indonesia*, Jakarta: repository.ut.ac.id, 2015, h. 1.8.

Mendengarkan dan berbicara diperoleh untuk pertama kalinya di lingkungan rumah, membaca dan menulis diperoleh setelah mereka memasuki usia sekolah.

Berbagai kendala muncul dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, terutama di kelas 1, 2 dan 3. Munculnya kendala di kelas awal SD lebih banyak disebabkan oleh penyesuaian siswa dari Bahasa di rumah atau bahasa ibu, bahasa di permainan dengan teman sebaya dengan bahasa yang menggunakan kaidah kaidah Bahasa Indonesia yang benar di sekolah.

Menulis merupakan proses penuangan gagasan atau ide kedalam bahasa tulis yang dalam praktiknya, proses menulis diwujudkan dalam beberapa tahapan yang merupakan satu system yang utuh.³

Menulis memiliki kesamaan makna dengan mengarang, yaitu segenap kegiatan seseorang mengungkapkan gagasan dan menyampaikannya melalui bahasa tulis kepada pembaca untuk dipahami.⁴

Media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi, motivasi, kondisi, dan lingkungan belajar.⁵ Guru memerlukan media belajar untuk membuat pembelajaran menjadi efektif dan efisien.⁶ Dalam upaya untuk memudahkan siswa belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia, maka digunakan berbagai media pembelajaran, diantaranya media pandang, media dengar, dan media pandang dengar. Ada beberapa jenis media pandang, yaitu gambar mati, media 2 dimensi (grafis), media 3 dimensi (model), dan media realia. Salah satu media 3 dimensi adalah media belajar *Pop-Up Book*.

Definisi media *Pop-Up Book* menurut para ahli, yaitu sebuah buku yang mempunyai bagian yang dapat bergerak atau memiliki unsur 3 dimensi serta memberikan visualisasi cerita yang lebih menarik, seperti tampilan gambar yang dapat bergerak ketika halamannya dibuka.

Pop-Up Book adalah buku cerita dalam bentuk gambar 3 dimensi, yang dapat dilipat, digulir, dengan melibatkan peran mekanis pada kertas yang disusun sedemikian rupa sehingga gambar/objek/beberapa bagian pada kertas tampak bergerak, memiliki bentuk atau dimensi. Dengan melibatkan peran mekanis pada kertas yang disusun sedemikian rupa sehingga gambar/objek/beberapa bagian pada

³ Akhaidah, *Pembinaan Kemampuan Menulis*, Jakarta : Erlangga, 1999.

⁴ Gie, T.L, *Terapi Menulis*, Yogyakarta : Andi Offset, 2002.

⁵ Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.

⁶ Sutjiono TWA, *Pendayagunaan media pembelajaran*. Jurnal Pendidikan Penabur 4, 2005, hh. 76-84.

kertas tampak bergerak, memiliki bentuk atau dimensi.⁷ Contoh *Pop-Up Book* di Indonesia adalah *123D Pop-Up Book*.

Berdasarkan hasil pencarian penulis di google scholar, jumlah artikel yang membahas mengenai *Pop-Up Book* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia SD di Indonesia sedikitnya adalah sebanyak 9 artikel dalam 7 tahun terakhir ini.

Menurut Risa Herunisa dalam penelitiannya *Penggunaan Media Pop-Up Book untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan menulis karangan narasi pada siswa kelas IV MI Nurul Huda Kota Bandung meningkat dengan menggunakan media *pop-up book*. Peningkatan tersebut dibuktikan dengan hasil observasi dan nilai persentase keterampilan menulis karangan narasi. Hasil observasi guru mengalami peningkatan dengan persentase sebesar 91% pada siklus I dan 100% pada siklus II. Begitupun aktivitas siswa, pada siklus I persentase aktivitas siswa sebesar 73,62% dan pada siklus II 81%. Keterampilan siswa dalam menulis karangan narasi juga mengalami peningkatan dengan persentase 16% pra siklus 52% siklus I dan 88% siklus II. Dapat disimpulkan bahwa media *pop-up book* dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV MI Nurul Huda Kota Bandung.

Menurut Atika Dyah Safitri, dkk dalam penelitiannya keefektifan model pembelajaran problem based learning berbantu media *Pop-Up Book* terhadap kemampuan menulis karangan deskripsi siswa kelas IV SDN 1 Gaji Grobogan. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas IV SDN 1 Gaji Grobogan tahun pelajaran 2016/2017. Sampel yang diambil adalah 40 siswa kelas IV A dan IV B dengan menggunakan teknik sampling jenuh. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui tes. Data analisis menggunakan uji t. Berdasarkan uji t diketahui $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,496 > 2,024$) maka H_0 diterima. Jadi, model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantu media *Pop-Up Book* efektif terhadap kemampuan menulis karangan deskripsi siswa kelas IV SDN 1 Gaji Grobogan. Diperoleh rata-rata uji indeks gain (g) 0,53 pada kelas eksperimen dan 0,16 pada kelas kontrol, terdapat

⁷ Nancy Bluemel, Dkk, *Pop-up Books: A Guide for Teachers and Librarians*, California : libraries unlimited, 2012, h. 1.

peningkatan yang lebih tinggi pada kelas eksperimen daripada kelas kontrol. Kesimpulannya bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantu media *Pop-Up Book* efektif terhadap kemampuan menulis karangan deskripsi siswa.

Untuk mengetahui variasi hasil atau kesimpulan penelitian dalam penelitian yang bertemakan Pengembangan *Pop-Up Book* dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SD, penelitian bisa didapatkan melalui metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang pengumpulan data dan penafsirannya banyak menuntut penggunaan angka disertai gambar, table, grafik, dan yang lainnya yang dapat ditetapkan ukurannya.⁸ Maka, perlu dilakukan meta analisis terhadap artikel-artikel penelitian yang dimuat dalam jurnal-jurnal di Indonesia melalui internet. Meta analisis adalah suatu metode statistika untuk menggabungkan hasil 2 atau lebih penelitian sejenis sehingga diperoleh paduan data secara kuantitatif. Dilihat dari prosesnya, meta-analisis merupakan suatu studi observasional retrospektif, dalam arti peneliti membuat rekapitulasi fakta tanpa melakukan manipulasi eksperimental.⁹

Metode ini digunakan untuk memperoleh teori maupun konsep baru atau tingkatan pemahaman yang lebih mendalam dan menyeluruh.¹⁰ Dalam pengumpulan data meta analisis, digunakan kajian pustaka/ kajian literatur. Kajian pustaka berisi uraian teori, temuan, dan bahan penelitian yang digunakan sebagai acuan landasan kegiatan penelitian.

Pada meta analisis ini dilakukan studi terhadap artikel-artikel penelitian yang membahas tentang penggunaan *Pop-Up Book* sebagai media pembelajaran Bahasa Indonesia 7 tahun terakhir yang telah di terbitkan pada jurnal nasional, dengan pencarian daring melalui google scholar. Kemudian diklasifikasikan berdasarkan metode penelitian, dan materi yang digunakan sebagai konten dalam media *Pop-Up Book* yang akan diteliti.

Berdasarkan jumlah artikel Pengembangan *Pop-Up Book* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SD sebanyak 22 penelitian. Menandakan telah banyak dilakukan penelitian di bidang *Pop-Up Book* untuk pembelajaran Bahasa Indonesia di SD. Berbagai artikel dan penelitian berupaya menggali pengembangan *Pop-Up Book*

⁸ Beni Ahmad Saebani, dkk. *Metode Penelitian*, Bandung : Pustaka Setia, 2018, h. 149.

⁹ Ruswana Anwar, *Meta Analisis*, Bandung : Pustaka Unpad, 2005, h. 2.

¹⁰ Romi Hidayatullah, Dkk, *Pembelajaran Inovatif Untuk Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Pada Siswa Sekolah Dasar (Studi Meta-Sintesis)*, Mataram : ejournal.mandalanursa, 2017. h. 489.

dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SD, baik dalam hal ide-ide, kejadian-kejadian penting, maupun prinsip-prinsip pedagogis. Berdasarkan hal itu, maka peneliti tertarik untuk mengetahui besarnya kontribusi *Pop-Up Book* pada peningkatan keterampilan menulis dalam pelajaran bahasa Indonesia di SD dengan menganalisis berbagai kajian penelitian yang telah dilakukan.

B. Fokus Kajian

Penelitian fokus pada penggunaan media pembelajaran *Pop-Up Book*. Peneliti akan menganalisis mengenai penggunaan media pembelajaran *Pop-Up Book* pada peningkatan keterampilan menulis dalam pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar dari hasil penelitian terdahulu, apakah penggunaan media pembelajaran *Pop-Up Book* efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis pada pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah :

- a. Bagaimana hasil penelitian yang ada di dalam artikel jurnal tentang *Pop-Up Book* dalam keterampilan menulis siswa di sekolah dasar tahun 2015 – 2020?
- b. Bagaimana effect size penggunaan media *Pop-Up Book* terhadap keterampilan menulis siswa di sekolah dasar?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di sebelumnya, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui besar pengaruh penggunaan *Pop-Up Book* terhadap peningkatan keterampilan menulis pada pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang rata-rata pengaruh model pengaruh penggunaan *Pop-Up Book* terhadap keterampilan menulis pada pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar, serta dapat menginspirasi guru atau pembaca untuk membentuk keefektifan, kreatifitas dalam Kegiatan Belajar

Mengajar (KBM) pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas atau lembaga pendidikan lainnya sehingga dapat memotivasi peserta didik untuk meningkatkan hasil belajarnya. Hasil penelitian meta-analisis ini dapat memberikan informasi bagi peneliti lanjut untuk mengkaji pengaruh penggunaan *Pop-Up Book* terhadap peningkatan keterampilan menulis siswa sekolah dasar untuk rentang waktu masa yang akan datang mengenai keefektifan model pembelajaran tersebut.

